

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan pada 15 Maret – 14 April 2019 tentang peran PMO pada penderita tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Gamping II pada tahun 2019 yang berjumlah 34 orang didapatkan hasil:

1. Peran PMO pada penderita tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Gamping II tahun 2019 paling banyak memiliki peran yang cukup
2. Peran PMO dalam memastikan penderita tuberkulosis menelan obat di wilayah kerja Puskesmas Gamping II tahun 2019 paling memiliki peran yang kurang.
3. Peran PMO dalam memberikan dorongan di wilayah kerja Puskesmas Gamping II tahun 2019 paling banyak memiliki peran yang cukup.
4. Peran PMO dalam mengingatkan penderita di wilayah kerja Puskesmas Gamping II tahun 2019 paling banyak memiliki peran yang cukup.
5. Peran PMO dalam mengenali efek samping Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di wilayah kerja Puskesmas Gamping II tahun 2019 paling banyak memiliki peran yang cukup.
6. Peran PMO dalam memberikan penyuluhan tentang tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Gamping II tahun 2019 paling banyak memiliki peran yang cukup.

B. Saran

Adanya berbagai kekurangan maupun keterbatasan terhadap penelitian ini, maka dari itu peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengawas Menelan Obat (PMO)

PMO yang telah diberikan kepercayaan oleh pihak Puskesmas diharapkan mampu melaksanakan peran – perannya secara maksimal dan optimal. Dikarenakan jika PMO melaksanakan peran – peran tersebut secara maksimal, akan meningkatkan angka kesembuhan tuberkulosis dan mengurangi angka *dropped out* pada penderita tuberkulosis.

2. Bagi Puskesmas Gamping II

Diharapkan Puskesmas Gamping II dapat memaksimalkan program untuk meningkatkan peran Pengawas Menelan Obat (PMO) di wilayah kerjanya yaitu dengan diadakan secara rutin penyuluhan atau pelatihan kepada PMO.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian berikutnya tentang Pengawas Menelan Obat (PMO) seperti faktor – faktor yang mempengaruhi peran dan tugas PMO.

4. Bagi Institusi

Diharapkan instisui dapat lebih cepat dalam mengurus *Ethical Clearance* agar peneliti tidak tertunda dala pengambilan data